



PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

Halimatul Sayyidah¹, Heidi Siddiqa², Dheri Febiyani Lestari³
Universitas Cipasung Tasikmalaya

Email: halimatulsayyidah@gmail.com, heidisiddiqa@uncip.ac.id, dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

ABSTRACT

This research attempts to analyze the influence of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM) on the stock prices of Sharia Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The study adopts a quantitative design with an associative approach, utilizing secondary data from annual financial reports and stock price data during the research period. The data analysis technique used is multiple linear regression, which includes classical assumption tests, the coefficient of determination, the F-test, and the t-test. The results show that, partially, ROA and ROE have no significant influence on stock prices. The NPM variable shows a significant influence with a negative direction, while GPM, after data transformation, shows a significant influence with a positive direction on stock prices. The coefficient of determination value indicates that part of the variation in stock prices can be explained by the profitability variables studied, while the remainder is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that investors tend to prioritize operational efficiency indicators, specifically Gross Profit Margin (GPM), over ROA or ROE when making investment decisions in the Sharia banking sector's stock instruments. The contribution of this research is expected to support companies' efforts in optimizing financial performance and serve as a consideration for investors in determining investment decisions.

Keyword: ROA, ROE, NPM, GPM, Stock Prices, Islamic Banking

ABSTRAK

Riset ini berupaya menganalisis untuk mengkaji pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham bank umum syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Studi ini mengadopsi rancangan kuantitatif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang mencakup pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel NPM menunjukkan pengaruh signifikan dengan arah negatif, sedangkan GPM setelah dilakukan transformasi data memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas yang diteliti, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih mempertimbangkan indikator efisiensi operasional, khususnya Gross Profit Margin (GPM), dibandingkan ROA maupun ROE selama melakukan aktivitas investasi pada instrumen saham di sektor perbankan syariah. Kontribusi riset ini diharapkan dapat mendukung upaya perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi penanam modal dalam menentukan keputusan investasi.

Kata kunci: ROA, ROE, NPM, GPM, Harga Saham, Perbankan Syariah

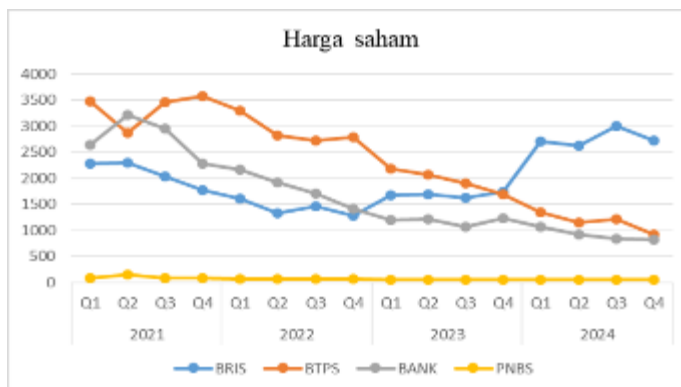


PENDAHULUAN

Financial statement menjadi suatu komponen krusial dalam keputusan investasi. Bagi para pemodal, laporan keuangan menjadi alat utama untuk mengevaluasi kondisi kesehatan dan prospek perusahaan. Melalui informasi ini, investor dapat mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh keuntungan, mengelola efisiensi operasional, dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Keandalan informasi keuangan memungkinkan pengambilan keputusan investasi yang lebih objektif serta dapat diukur, khususnya di pasar saham yang sarat ketidakpastian. Dalam era globalisasi ekonomi dan kemajuan teknologi informasi, transparansi dan keterbukaan informasi menjadi aspek krusial dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu komponen terpenting dalam proses ini adalah informasi keuangan perusahaan, terutama dalam konteks pasar modal yang menuntut efisiensi, akuntabilitas, dan kepercayaan dari para investor. Keandalan serta ketepatan waktu penyajian laporan keuangan menjadi fondasi penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan, khususnya bank (Winarsih & Sisdiyanto, 2024)

Pasar modal sangat berperan penting terhadap kondisi ekonomi suatu negara karena menjadi instrumen investasi yang menjadi mediator entitas yang memerlukan pembiayaan dengan pihak yang kelebihan dana. Informasi keuangan perusahaan adalah hal yang sangat diperhatikan oleh investor saat mereka membuat keputusan investasi. Salah satu aspek sektor yang mengalami pertumbuhan relatif cepat di pasar modal Indonesia adalah perbankan syariah. Perbankan syariah tidak hanya menawarkan prinsip keuangan yang sesuai dengan syari'at islam, tetapi juga menyediakan pilihan investasi yang menarik bagi masyarakat. Beberapa bank syariah telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memungkinkan masyarakat untuk memiliki saham dan terlibat dalam kepemilikan perusahaan yang bersangkutan. Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk. Berikut merupakan gambar dari grafik pertumbuhan serta perbandingan harga saham perbankan syariah dari tahun 2021 sampai 2024.

Gambar 1. Grafik Harga Saham dari BRIS, BTPS, BANK, Dan PNBS



Sumber: Data diolah, 2025



Grafik harga saham bank syariah periode 2021–2024 memperlihatkan dinamika pasar yang sangat bervariasi. BTPN Syariah (BTPS), meskipun memiliki kinerja keuangan yang stabil, justru mengalami tren penurunan harga saham, yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal atau penyesuaian pasar. Bank Syariah Indonesia (BRIS) menunjukkan tren menurun di awal, namun berhasil *rebound* tajam pada 2024, mencerminkan adanya pemulihan kepercayaan investor. Di sisi lain, Bank Aladin Syariah (BANK) mencatat penurunan harga saham paling tajam, sejalan dengan kinerja keuangannya yang negatif. Sementara PNBS memiliki harga saham yang stagnan di level rendah, menandakan kurangnya likuiditas dan minat investor. Gap harga saham ini menjadi cerminan nyata dari persepsi pasar terhadap kekuatan dan prospek keuangan masing-masing bank syariah. *Return on equity* (ROE), *Net profit margin* (NPM), dan *Gross profit margin* (GPM) telah digunakan secara luas dalam analisis fundamental saham. Investor dan analis pasar modal menerapkan rasio ini untuk memperkirakan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan profit yang berkelanjutan (Bi Rahmani, 2020). Secara teoritis, Kondisi keuangan perusahaan, yang ditunjukkan oleh rasio seperti ROA ROE NPM GPM seharusnya berpengaruh menguntungkan pada nilai saham suatu entitas. Misalnya, menurut teori signalling (Spence, 1973), informasi keuangan perusahaan seperti ROA digunakan sebagai sinyal oleh manajemen kepada investor.

Jika ROA meningkat, itu menunjukkan bahwa entitas telah mengelola asetnya dengan optimal yang pada akhirnya berkorelasi positif dengan pencapaian imbal hasil yang diinginkan pemegang modal. Akibatnya, minat beli terhadap saham meningkat dan akhirnya mendorong kenaikan nilai saham. Peningkatan ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset serta kemampuannya menghasilkan keuntungan, yang dapat menguntungkan bagi investor dan pada akhirnya mendorong naiknya harga saham. Namun, dalam praktiknya, fenomena yang terjadi tidak selalu sejalan dengan teori. Terdapat beberapa temuan di mana kenaikan ROA atau ROE justru tidak diikuti dengan kenaikan nilai saham, bahkan dalam beberapa kasus, nilai saham justru mengalami penurunan. Namun, dalam praktiknya, fenomena yang terjadi tidak selalu sejalan dengan teori. Terdapat beberapa temuan di mana kenaikan ROA atau ROE justru tidak diikuti dengan kenaikan nilai saham, seperti hasil riset Rahmani (2020) menyimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) tidak terbukti memiliki signifikansi statistik terhadap variabel harga saham. ROE yang tinggi turut menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola ekuitas penanam modal secara efektif guna memperoleh laba yang tinggi, yang kemudian dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Sinyal ini mendorong permintaan saham di pasar, sehingga harga saham meningkat. Kinerja keuangan yang baik, seperti ROE yang tinggi, memberi dampak yang baik kepada investor dan pasar, yang dapat menyebabkan nilai saham meningkat (Brigham & Houston, 2014). Akan tetapi terdapat fenomena dimana peningkatan ROE tidak sama dengan kenaikan nilai saham. Seperti pada riset yang dilakukan oleh R. Putri & Hendriyani, (2024) yang menemukan bahwa tidak terbukti memengaruhi harga saham.

Analisis fundamental penting lainnya adalah *Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang berfungsi untuk meninjau kapasitas perusahaan untuk mampu memperoleh laba bersih. Rasio ini merepresentasikan tingkat keuntungan bersih yang didapatkan dari total penjualan. Tingginya nilai rasio tersebut, semakin baik pula daya perusahaan untuk memperoleh untung yang optimal (Lestari, 2022). Peningkatan NPM memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan, dalam hal ini bank syariah, dapat menjalankan operasional perusahaan secara efisien serta menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal. Sinyal ini kemudian dapat menumbuhkan



keyakinan investor pada prospek perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan permintaan saham di pasar modal dan sehingga berimplikasi pada kenaikan harga saham (Hartono, 2017). Hal ini menjadikan NPM sebagai salah satu faktor yang relevan. Namun, beberapa studi menemukan bahwa kenaikan NPM tidak berpengaruh pada harga saham. Studi Agustina et al., (2022) menemukan bahwa kenaikan NPM tidak berpengaruh pada kenaikan nilai saham.

Gross profit margin (GPM) adalah indikator keuangan yang mengevaluasi kemampuan dasar perusahaan untuk memperoleh laba kotor dari penjualan setelah memperhitungkan biaya pokok penjualan. GPM yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya, sehingga menjadi dampak positif bagi prospek suatu entitas (Hartono, 2017). Investor yang menangkap sinyal tersebut cenderung meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan yang berimplikasi pada peningkatan harga saham sehingga secara logis seharusnya berkontribusi terhadap kenaikan harga saham. Namun demikian, tidak semua hasil penelitian mendukung hubungan positif antara GPM dan harga saham. Salah satunya adalah studi yang dilakukan oleh Rahmani, (2020) yang membuktikan bahwa GPM tidak berpengaruh pada harga saham. Oleh sebab itu, investor mungkin lebih memperhitungkan indikator lain seperti ROE atau EPS saat membuat keputusan investasi.

Dengan kata lain, pada studi ini tidak terbatas pada kontribusi dalam akademik dalam ranah ilmu keuangan syariah, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi perkembangan industri perbankan syariah dan pasar modal syariah di Indonesia, yang kini menjadi fokus utama dalam peta jalan ekonomi syariah nasional. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh indikator-indikator profitabilitas seperti *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap pergerakan harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham bank syariah di BEI?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham bank syariah di BEI?
3. Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham bank syariah di BEI?
4. Bagaimana pengaruh GPM terhadap harga saham bank syariah di BEI?

METODE PENELITIAN

Studi ini menelaah kondisi finansial dan dinamika harga saham di sektor perbankan Islam. Harga saham ditetapkan sebagai variabel terikat, dengan kinerja keuangan diamati meliputi *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *gross profit margin* (GPM). Adapun subjek dalam kajian ini berfokus pada laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI selama 4 periode (2021-2024). Studi ini menggunakan cara kerja metode kuantitatif ialah suatu cara untuk menemukan pengetahuan dengan memakai angka sebagai alat analisis untuk memahami sesuatu dengan cara yang dapat dimengerti penalaran manusia (Moh. Kasiram, 2009) dalam Susianti & Srifariyati, (2024). Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel, menguji hipotesis, dan menghasilkan generalisasi dari hasil penelitian berdasarkan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel saling berhubungan atau saling memengaruhi, mengidentifikasi pola dan hubungan statistik antar variabel, menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara empiris, menghasilkan



kesimpulan umum yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas, menganalisis dampak variabel-variabel keuangan pada nilai saham perusahaan bank islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang menganalisis ROA, ROE, NPM, GPM dalam konteks penilaian harga saham pada bank syariah tahun 2021-2024 menunjukkan bahwa semua rasio ini saling terkait kuat dan berdampak pada kinerja saham pada bank syariah, dan memiliki peran penting untuk menarik investor.

Return On Asset (X1)

Menurut Kasmir (2014) *Return on Asset* (ROA) merepresentasikan metric yang mengindikasikan tingkat pengembalian atas keseluruhan aset yang dialokasikan dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam pemanfaatan investasi perusahaan. Selain itu, ROA mencerminkan sejauh mana jumlah keseluruhan dana korporasi, baik yang berasal dari modal internal maupun modal eksternal, dapat menciptakan untung. Nilai ROA tingkat rasio yang rendah mengindikasikan kinerja yang belum optimal, sedangkan tingkat yang lebih tinggi mencerminkan kinerja yang semakin baik. Dengan demikian, ROA digunakan untuk menilai keefektifan seluruh rangkaian kegiatan operasional perusahaan (Arifiani, 2019). Adapun formula dari ROA adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut adalah data ROA dari 4 perbankan syariah periode tahun 2021-2024:

NO	Nama Bank	Kode	Kuartal	ROA			
				2021	2022	2023	2024
1.	Bank Syariah Indonesia	BRIS	Q1	0,0032	0,0036	0,0047	0,0048
			Q2	0,0060	0,0077	0,0090	0,0094
			Q3	0,0090	0,0114	0,0131	0,0138
			Q4	0,0114	0,0139	0,0161	0,0171
2.	Bank BTPN Syariah Indonesia	BTPS	Q1	0,0217	0,0214	0,0192	0,0125
			Q2	0,0442	0,0427	0,0354	0,0263
			Q3	0,0616	0,0645	0,0457	0,0361
			Q4	0,0790	0,0841	0,0504	0,0488
3.	Bank Aladin Syariah Indonesia	BANK	Q1	0,0012	-0,0337	-0,0103	-0,0056
			Q2	-0,0026	-0,0289	-0,0186	-0,0069
			Q3	-0,0514	-0,0564	-0,0240	-0,0092
			Q4	-0,0558	-0,0560	-0,0320	-0,0079
4.	Bank Panin Dubai Syariah Indonesia	PNBS	Q1	0,0002	0,0025	0,0036	0,0021
			Q2	0,0002	0,0086	0,0090	0,0055
			Q3	0,0002	0,0119	0,0139	0,0056
			Q4	-0,0567	0,0169	0,0141	0,0053

Sumber: Data diolah 2025



Return On Equity (X2)

Menurut Keown (2005) ROE adalah pengukuran kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan bagi investor dilakukan melalui rasio laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan memanfaatkan modal pemilik. Rasio ini mencerminkan tingkat perolehan laba perusahaan dari perspektif investor. (Suhendar, 2021). Adapun formula dari ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut adalah data ROE dari 4 perbankan syariah periode tahun 2021-2024:

Tabel 2. Data ROE dari 4 perbankan syariah periode tahun 2021-2024

NO	Nama Bank	Kode	Kuartal	ROE			
				2021	2022	2023	2024
1.	Bank Syariah Indonesia	BRIS	Q1	0,033	0,038	0,042	0,042
			Q2	0,063	0,080	0,079	0,081
			Q3	0,094	0,116	0,113	0,117
			Q4	0,121	0,127	0,147	0,156
2.	Bank BTPN Syariah Indonesia	BTPS	Q1	0,060	0,055	0,048	0,031
			Q2	0,120	0,115	0,089	0,063
			Q3	0,163	0,167	0,116	0,086
			Q4	0,206	0,212	0,123	0,114
3.	Bank Aladin Syariah Indonesia	BANK	Q1	0,001	-0,044	-0,015	-0,014
			Q2	-0,003	-0,038	-0,032	-0,019
			Q3	-0,055	-0,070	-0,047	-0,025
			Q4	-0,116	-0,084	-0,073	-0,023
4.	Bank Panin Dubai Syariah Indonesia	PNBS	Q1	0,001	0,015	0,024	0,013
			Q2	0,001	0,048	0,052	0,031
			Q3	0,001	0,071	0,079	0,032
			Q4	-0,355	0,100	0,088	0,031

Sumber: Data diolah, 2025

Net Profit Margin (X3)

Menurut Brigham dan Houston (2013) NPM ialah metode yang digunakan sebagai indikator dalam menilai perolehan laba bersih dibandingkan dengan penjualan perusahaan. (Farandy & Afkar, 2022). fungsi utama NPM sebagai alat pengukuran laba bersih karena memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas penjualannya. Adapun formula dari NPM sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$



Berikut adalah data NPM dari 4 perbankan syariah tahun 2021-2024:

Table 3. Data NPM dari 4 perbankan syariah tahun 2021-2024

NO	Nama Bank	Kode	Kuartal	NPM			
				2021	2022	2023	2024
1.	Bank Syariah Indonesia	BRIS	Q1	0,225	0,273	0,358	0,408
			Q2	0,216	0,285	0,348	0,411
			Q3	0,228	0,281	0,344	0,404
			Q4	0,225	0,273	0,351	0,402
2.	Bank BTPN Syariah Indonesia	BTPS	Q1	0,374	0,350	0,334	0,212
			Q2	0,372	0,356	0,292	0,223
			Q3	0,351	0,358	0,254	0,209
			Q4	0,342	0,354	0,205	0,217
3.	Bank Aladin Syariah Indonesia	BANK	Q1	0,148	-8,873	-0,973	-0,953
			Q2	-0,159	-5,597	-0,967	-0,481
			Q3	-2,063	-4,409	-0,924	-0,381
			Q4	-3,201	-4,384	-1,054	-0,243
4.	Bank Panin Dubai Syariah Indonesia	PNBS	Q1	0,025	0,285	0,460	0,270
			Q2	0,013	0,424	0,531	0,374
			Q3	0,009	0,415	0,570	0,268
			Q4	-2,158	0,454	0,508	0,204

Sumber: Data diolah, 2025

Gross Profit Margin (X4)

Menurut (Ghozali, 2016) GPM yaitu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur asio antara laba kotor dan pendapatan penjualan. Tingginya margin laba kotor mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, sementara margin yang rendah mencerminkan kinerja yang kurang baik. (Zhafira & Lubis, 2023). Adapun formula dari GPM sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

Berikut Adalah data GPM dari 4 perbankan syariah tahun 2021-2024:

Tabel 4. Data GPM dari 4 perbankan syariah tahun 2022-2024

NO	Nama Bank	Kode	Kuartal	GPM			
				2021	2022	2023	2024
1.	Bank Syariah Indonesia	BRIS	Q1	0,3171	0,3683	0,4768	0,5406
			Q2	0,303	0,3791	0,4622	0,5445
			Q3	0,321	0,3853	0,4582	0,5354
			Q4	0,302	0,3628	0,4668	0,5332
2.	Bank BTPN Syariah Indonesia	BTPS	Q1	0,4787	0,4478	0,4265	0,2698
			Q2	0,4767	0,4562	0,3731	0,2839
			Q3	0,4504	0,4588	0,325	0,2666
			Q4	0,4387	0,4538	0,2623	0,2764
			Q1	0,1477	-8,8727	-0,9727	-0,9527



3.	Bank Aladin Syariah Indonesia	BANK	Q2	-0,1595	-5,5975	-0,9666	-0,4806
			Q3	-2,0632	-4,4089	-0,9239	-0,3807
			Q4	-3,2005	-4,3835	-1,0542	-0,2434
4.	Bank Panin Dubai Syariah Indonesia	PNBS	Q1	0,0325	0,3659	0,5897	0,2695
			Q2	0,0167	0,5433	0,5310	0,3745
			Q3	0,0116	0,5319	0,5702	0,2684
			Q4	-2,1581	0,4612	0,5288	0,2479

Sumber: Data diolah, 2025

Harga Saham (Y)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) Saham adalah tanda kepemilikan atas suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang dimiliki oleh individu atau badan hukum . Saham biasanya dapat diartikan sebagai lembaran tertulis yang menunjukkan bahwa pemegangnya memiliki bagian kepemilikan di perusahaan penerbit surat berharga tersebut. (Al umar & Nur Savitri, 2020). Adapun data yang diperoleh untuk kebutuhan riset ini bersumber dari laporan harga saham dari *Closing Price*. Harga penutupan saham merujuk pada nilai akhir dari suatu saham ketika sesi perdagangan harian di Bursa Efek Indonesi berakhir. Harga penutupan mencerminkan konsensus nilai saham yang ditetapkan oleh pasar pada akhir periode perdagangan dan sering digunakan sebagai acuan resmi dalam pengukuran harga saham

Berikut adalah data harga saham dari 4 perbankan syariah tahun 2021-2024:

Tabel 5. Data harga saham dari 4 perbankan syariah tahun 2021-2024

NO	Nama Bank	Kode	Kuartal	Harga Saham			
				2021	2022	2023	2024
1.	Bank Syariah Indonesia	BRIS	Q1	2.290	1.605	1.680	2.710
			Q2	2.300	1.340	1.690	2.620
			Q3	2.040	1.470	1.625	3.010
			Q4	1.780	1.290	1.740	2.730
2.	Bank BTPN Syariah Indonesia	BTPS	Q1	3.480	3.300	2.190	1.355
			Q2	2.880	2.820	2.070	1.145
			Q3	3.470	2.730	1.905	1.215
			Q4	3.580	2.790	1.690	925
3.	Bank Aladin Syariah Indonesia	BANK	Q1	2.650	2.170	1.200	1.075
			Q2	3.210	1.915	1.225	920
			Q3	2.950	1.705	1.075	845
			Q4	2.290	1.415	1.240	825
4.	Bank Panin Dubai Syariah Indonesia	PNBS	Q1	80	64	59	50
			Q2	153	73	58	50
			Q3	88	76	58	53
			Q4	85	63	54	50

Sumber: Data diolah, 2025

*Closing Price



Analisis Statistik

Deskripsi Data Penelitian

Penyajian deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan ikhtisar umum mengenai ciri-ciri atau sifat-sifat khusus dari variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 6. Statistik Deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	64	-0.0567	0.0841	0.007697	0.0296485
ROE	64	-0.3554	0.2117	0.043602	0.0872878
NPM	64	-8.8727	0.5702	-0.344102	1.6462452
GPM	64	0.1077	0.7679	0.601488	0.1478115
Harga Saham.	64	50	3580	1520.14	1085.978

Sumber: Data pengolahan SPSS, 2025

Analisis deskriptif menunjukkan kondisi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang masih bervariasi. ROA rata-rata sebesar 0,0077 menunjukkan efisiensi rendah dalam pemanfaatan aset. ROE rata-rata 0,0436 dengan variasi tinggi mencerminkan perbedaan kinerja antar bank. NPM bernilai negatif rata-rata -0,3441 dan fluktuatif, mengindikasikan kerugian pada beberapa bank. Sebaliknya, GPM cukup stabil dengan rata-rata 0,6015, menunjukkan laba kotor yang baik. Harga saham juga bervariasi signifikan, dengan rata-rata 1.520. Temuan ini memberikan gambaran awal kondisi keuangan sebelum analisis lanjutan dilakukan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini diaplikasikan untuk menilai dampak serta arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan uji statistik dari analisis regresi linear berganda dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = -1379 + 15915X_1 + 3010 X_2 + -10637X_3 + 9358X_4$$

1. *Return On Asset* (X1)

Nilai B untuk koefisien regresi *Return on Assets* (ROA) adalah 15,915, dengan signifikansi 0,538 ($> 0,05$). Meskipun peningkatan sebesar 1 satuan ROA secara matematis akan memicu kenaikan harga saham sebesar 15.915, peningkatan ini tidak terbukti signifikan secara statistik.

2. *Return On Equity* (X2)

Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai B sebesar 4.558 dengan sig. 0,515 ($> 0,05$). Secara matematis, setiap peningkatan ROE sebesar satu satuan akan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar 4.558,023, namun pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik.

3. *Net Profit Margin* (X3)

Koefisien regresi NPM mengindikasikan bahwa nilai B sebesar -10.637 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Secara matematis, setiap kenaikan 1 satuan NPM akan menurunkan harga saham sebesar 10.637.



4. *Gross Profit Margin* (X4)

Koefisien regresi GPM yang telah ditransformasi (SQRT\X4) memiliki nilai B sebesar 9.358 dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan GPM sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 9.358.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.439	875.450

Sumber: Data pengolahan SPSS, 2025

Variabel independen ROA, ROE, NPM, dan GPM mampu menjelaskan 48,6% variasi harga saham bank syariah dalam periode penelitian. Artinya, hampir setengah fluktuasi harga saham dapat diterangkan oleh keempat variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dikaji dalam studi ini.

Uji F (Kesesuaian Model)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31203092.487	4	7800773.122	10.178	.000 ^b
	Residual	32955774.179	43	766413.353		
	Total	64158866.667	47			

Sumber: Data pengolahan SPSS, 2025

Mengacu pada *output* uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,178 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,589, serta nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menandakan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak (fit).



Uji t

Uji ini dipergunakan agar bisa membaca bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dijalankan dengan mengacu pada nilai signifikansi hasil uji t.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1379.093	689.456		-2.000	.052
	ROA	15915.317	10350.762	.287	1.538	.131
	ROE	3010.808	4588.023	.136	.656	.515
	NPM	-10637.820	2880.818	-1.092	-3.693	.001
	SQRT_X 4	9358.105	2494.438	1.184	3.752	.001

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Data pengolahan SPSS, 2025

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Mengacu pada *output* pengujian secara parsial, ROA memiliki nilai signifikansi 0,131 > 0,05. Ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan pada harga saham pada bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan ROA berpengaruh pada harga saham tidak terbukti dalam riset ini. Temuan ini membuktikan bahwa tingkat pengembalian aset belum tentu memengaruhi minat investor terhadap saham perbankan syariah. Temuan ini bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh R. Putri & Hendriyani. Kondisi ini disebabkan oleh kecenderungan investor yang tidak hanya memperhatikan profitabilitas aset tetapi juga hal-hal yang datang dari luar, seperti regulasi, situasi ekonomi, dan kemungkinan masa depan industri perbankan syariah. Oleh karena itu, asumsi yang mengklaim adanya pengaruh ROA pada harga saham dinyatakan ditolak

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan *output* uji t, variabel ROE memiliki nilai sig. 0,515 > 0,05, menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan pada harga saham bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian. Dengan kata lain, tinggi rendahnya keberhasilan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk mendapatkan laba tidak secara langsung memengaruhi harga saham pada periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya menjadikan ROE sebagai tolok ukur utama dalam menentukan keputusan investasi pada saham perbankan syariah, melainkan juga memperhatikan faktor lain seperti stabilitas industri perbankan syariah, kebijakan



dividen, serta sentimen pasar. Oleh karena itu, asumsi yang mengklaim adanya pengaruh ROE pada harga saham dinyatakan ditolak.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan *output* uji t membuktikan bahwa NPM memiliki nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan koefisien regresi negatif yaitu $-10.637,820$. Hal ini dapat diartikan bahwa NPM berpengaruh signifikan pada harga saham, namun dengan arah negatif. Artinya, peningkatan NPM pada bank umum syariah selama periode penelitian justru diiringi oleh penurunan harga saham. Fenomena ini dapat terjadi disebabkan pasar menilai peningkatan margin laba bersih tidak selalu mencerminkan pertumbuhan kinerja secara menyeluruh, misalnya jika kenaikan laba lebih disebabkan oleh efisiensi biaya atau penurunan beban, bukan karena pertumbuhan pendapatan.

Pengaruh GPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan *output* uji t, variabel SQRT_X4 yang merupakan transformasi dari GPM memiliki nilai sig. 0,001 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi positif 9.358,105. Hal ini membuktikan bahwa GPM berpengaruh signifikan pada harga saham dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi nilai GPM pada bank umum syariah selama periode penelitian, dengan demikian harga saham melonjak. Temuan ini membuktikan jikalau investor melihat seksama daya perusahaan dalam mendapatkan laba kotor, karena hal itu mencerminkan efisiensi operasional yang efektif dan prospek laba yang lebih stabil, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Oleh karena itu, asumsi yang mengklaim adanya pengaruh ROE pada harga saham dinyatakan ditolak. Dalam konteks perbankan syariah, GPM yang tinggi mencerminkan efektivitas dalam mengelola biaya bagi hasil dan pendapatan dari pembiayaan syariah, sehingga dianggap sehat secara operasional.

PENUTUP

Hasil akhir dari riset ini yaitu tidak ada korelasi antara ROA dan ROE dengan pergerakan harga saham bank umum syariah, sehingga belum menjadi penentu utama bagi investor dalam aktivitas investasi mereka. Sementara itu, NPM berpengaruh signifikan negatif, yang mengindikasikan bahwa kenaikan margin laba bersih justru diikuti penurunan harga saham, kemungkinan karena faktor eksternal yang lebih dominan. Sebaliknya, GPM berpengaruh signifikan positif, menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba kotor dipandang positif oleh investor. Dengan demikian, variabel NPM dan GPM teridentifikasi sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi harga saham. Berdasarkan penelitian, penulis menyarankan perusahaan perbankan syariah, penting dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi operasional yang tercermin pada GPM, karena faktor ini terbukti memengaruhi harga saham secara positif. Di samping itu, entitas perlu mempertimbangkan aspek kualitas pertumbuhan laba agar peningkatan NPM tidak hanya berasal dari efisiensi biaya semata melainkan dari pertumbuhan pendapatan yang sehat.



DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CV Pustaka Setia
- Subramanyam, K. R. (2020). *Financial Statement Analysis* (ed. ke-8). New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wayan, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji persyaratan analisis (F. Teddy (ed.)). KLIK MEDIA Jl. Bromo 302 RT 01 RW 03 Kebon Agung Sukodono-Lumajang-Jawa Timur.
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Agustina, D., Suryana, A. kistiani hegy, & Triatmaja, N. A. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 185–194. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i2.180>
- Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(4), 35–53.
- Akbar, E. R. S., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Net Profit Margin (Npm) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Harga Saham Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019-2023. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(2), 717–741.
- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 92–98. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*. 1, 100–119.
- Anisa, O. N., Wibowo A, R. E., & Nurcahyono, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 85. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.85-95>
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–15.
- Aprilia, hana mentari, & Sisdianto, E. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Bank Syariah. *Universitas Islam Negeri*



- Raden Intan Lampung, 2, 1–16. <https://doi.org/10.62281>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Bi Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30829/Hf.V7i1.6944>
- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159. <https://doi.org/10.33556/Jstm.V23i2.344>
- Dzakwan, N., Fariantin, E., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh Roa, Npm, Eps, Dan Pbv Terhadap Harga Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei. November 2022, 44–52.
- Farandy, A. R., & Afkar, T. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(3), 117.
- Fazira, N., Amelia, I., & Ramziah, R. (2024). Analisis Gross Profit Margin (Gpm), Return on Equity (Roe) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Barang Konsumen Primer D232 Perkebunan Dan Tanaman Pangan Di Bei Periode 2017-2021. *MAFEBIS: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 91–105. <https://doi.org/10.47647/mafebis.v2i1.1771>
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193–205.
- Galih, firmas D., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 885–905. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7501>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan investasi* (11th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Kurniati, E., & Pratama, V. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020. *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.336>
- Lestari, D. F. (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Price To Book Value (Pbv) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Deviden Payout Ratio (Dpr). *Jekp (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9(1), 1–11.
- Mangeta, S. A., Mangantar Maryam, & Baramuli, D. N. (2019). Analisis Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Properti Di Bei (Periode 2013-2017). 7(3), 3768–3777.
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2022). Pengaruh Roa, Der, Npm Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 269–280.



<https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13153>

- Mardiyansyah, I., Mursalin, & Hendri, E. (2023). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Rokok Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 3, 7554–7569.
- Nurkhotimah, S., Siddiq, H., Hasan, N. I., & Ridwan, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *INVEST: Innovation Research in Economics Business Accounting*, 2(2), 69–80.
- Paramayoga, W. K., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 191–205.
- Putri, C. H., Lestari, T., & Ritawaty, N. (2022). Pengaruh Return on Assets ,Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(April), 2230–2240.
- Putri, R., & Hendriyani, R. . (2024). pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham entitas perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2022 ratu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Putri, T. T., & Martha, Li. (2025). Profitabilitas pada Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 77–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3491>
- Rachman, A., Sunardi, S., Rahmawati, E., Jannah, L., & Billah, S. (2023). Signifikansi Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menjamin Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 6(2), 134–146. <https://doi.org/10.51476/madanisyariah.v6i2.517>
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104–116. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/6944>
- Rahyuni, N. W. N., Sanjaya, Ik. P. W., & Lestari, N. L. P. R. W. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 26–31.
- Sabrina, S., & Lestari, D. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS)Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.27154>
- Sakinah. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tetap Bertahan Dalam Indeks Lq45 Periode 2013-2017. *Ayan*, 8(5), 55.
- Santoso, S., & Elsiana, R. (2024). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Master Manajemen*, 2(E-ISSN: 3025-7433), 177–186.
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh Roe, Npm, Gpm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 605–619.
- Sari, K., Ismail, M., & Ekawaty, M. (2020). Bank syariah: peran sosial dalam kerangka maqashid



- syariah dan profitabilitas di negara Qatar dan Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1834>
- Saud, I. M., Ashar, B., & Nugraheni, P. (2019). Analisis Pengungkapan Internet Financial Reporting Perusahaan Asuransi-Perbankan Syariah Di Indonesia-Malaysia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(1), 35–52. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i1.3011>
- Silvia, A., & Epriyanti. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 107–122. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/136>
- Suhendar, I. A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 164–174. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.53>
- Susianti, O. M., & Srifariyati. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18.
- Vilia, H., & Colline, F. (2021). Pengaruh Camel Terhadap Harga Saham Pada Bank Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 83–100. <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4656.83-100>
- Wayan, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis* (F. Teddy (ed.)). Klik Media Jl. Bromo 302 RT 01 RW 03 Kebon Agung Sukodono-Lumajang-Jawa Timur.
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). *Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah*. 2(12).
- Yamin, M., & Fitriani, M. E. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode 2011-2022*. 2(1).
- Zhafira, A., & Lubis, A. (2023). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1459–1467. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3>